



DOK. PSIM YOGYAKARTA

Ujian Konsistensi Laskar Mataram

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta menjamu Persela Lamongan dalam pekan keenam lanjutan kompetisi Liga 2 2022 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Selasa (27/9). Liga yang akan digelar pukul 15.30 WIB itu akan menjadi ujian konsistensi Laskar Mataram. Pertandingan diprediksi berlangsung alot. Kedua tim sama-sama sedang dalam momentum baik karena baru saja menorehkan kemenangan pekan lalu.

Laskar Mataram, wajib mewaspadai pemain Persela yang punya ambisi untuk mencuri tiga poin. Apalagi tim asuhan Fakhri Husaini tersebut melakukan persiapan sehari lebih awal daripada PSIM. "Di sana ada Coach Fakhri yang kenyang pengalaman, ada Zulham Zamrun yang juga punya pengalaman, pemain yang punya pengambilan keputusan

● ke halaman 11

Ujian Konsistensi

● Sambungan Hal 1

an yang baik. Itu yang harus kita antisipasi. Persela *attack defend* organisasinya bagus," ujar pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto, Senin (26/9).

Persela Lamongan musim ini menyandang titel sebagai unggulan di Liga 2 karena statusnya yang baru terdegradasi dari Liga 1. Laskar Joko Tingkir diketahui sudah malang melintang di kompetisi kasta tertinggi Tanah Air sekitar 18 tahun lamanya. Nama besar tim tersebut tentu saja paling tidak akan membuat mental para pemain lebih tinggi. Mereka juga pastinya berambisi ingin segera kembali berkompetisi di Liga 1.

"Kita waspada! Kepercayaan diri pemain Lamongan. Untuk pemain PSIM jangan merasa puas karena pekan lalu meraih kemenangan. Saya katakan bahwa kemarin masih awalan, dan pertandingan berikutnya akan lebih berat," sambung pelatih yang membawa Mataram Utama FC promosi ke Liga 2 ini.

Untuk itu, kemenangan melawan Persela Lamongan adalah harga mati bagi PSIM Yogyakarta jika ingin melanjutkan tren positif. Kemenangan juga akan ber-

dampak bagi konsistensi dan kepercayaan diri pemain untuk menatap laga berikutnya.

Perlu diingat, Laskar Mataram musim ini mengunggulkan misi untuk promosi ke Liga 1. Kemenangan di laga kandang tentunya akan sangat berarti untuk menjaga asa tersebut. PSIM perlu mendulang banyak poin untuk sampai ke dua besar Grup Tengah agar lolos ke putaran final.

Di papan klasemen sementara, PSIM Yogyakarta saat ini bercokol di peringkat 6 dengan 6 poin. Perolehan poin itu sama dengan tim di peringkat 3, Persipa Pati, hingga Persikab Kabupaten Bandung yang bertengger di peringkat 5. Persela Lamongan hanya satu strip di bawah PSIM Yogyakarta dengan perolehan poin sementara 5 poin.

Perbaiki kekurangan

PSIM Yogyakarta bertekad untuk melanjutkan tren positif. Sejumlah upaya dilakukan tim pelatih, termasuk evaluasi selepas menghadapi Persekat Tegal pekan lalu. Erwan mengakui timnya masih memiliki kekurangan, terutama saat mengantisipasi pergerakan lawan.

"Mulai *attack to defend*, hingga jarak antar-lini yang renggang bisa dimanfaatkan

lawan. Kita perbaiki *defend* sehingga jarak antar-lini sewaktu bertahan tidak renggang, kita antisipasi skema Persela yang main satu dua sentuhan," jelas Erwan.

PSIM Yogyakarta dipastikan tak bisa memainkan Sunni Hizbullah yang menderita cedera hamstring saat pemanasan jelang melawan Persekat Tegal. Babar baik datang dari Yudha Alkanza yang sempat ditarik keluar akibat cedera. Erwan menyebut kemungkinan pemain asal Bantul itu bisa tampil di laga melawan Persela. "Lastori belum 100 persen, tapi lebih baik. Kalau saya lihat Yudha mudah-mudahan bisa main, kita pantau terus karena kita masih punya waktu," sambung Erwan.

Tak bisa dimungkiri, Yudha adalah satu pemain yang penting di tim Laskar Mataram. Pekan lalu Yudha tak hanya mampu memberikan umpan-umpan terarah kepada rekannya, namun juga bisa menciptakan gol.

Gelandang PSIM Yogyakarta, Ghulam Fatkur mengatakan siap menjaga meneruskan tren positif saat timnya menjamu Persela Lamongan. Dia memohon dukungan doa dari para supporter agar bisa mengamankan tiga poin di kandang sendiri.

Dalam laga ini, PSIM Yogyakarta akan menjalani san-

ksi berupa larangan penonton hadir ke stadion. Meski kehadiran supporter penting bagi Laskar Mataram, Ghulam dan rekan-rekan tetap akan tampil maksimal. "Saya dan rekan-rekan siap. Kita tahu saat ini PSIM sedang dalam momentum yang baik, kehadiran supporter pastinya sangat penting, untuk itu saat ini kita harus lebih solid," tukasnya.

Curi poin

Pelatih Persela Lamongan, Fakhri Husaini menegaskan tak ingin melewatkan kesempatan untuk mencuri poin pada lawatannya ke Yogyakarta. Sebab, pada pekan-pekan sebelumnya, Laskar Joko Tingkir telah banyak kehilangan poin dan harus terempas ke peringkat 7 klasemen sementara Grup Tengah Liga 2.

Fakhri menyadari, melawan Laskar Mataram bukan hal mudah. Apalagi saat ini Yudha Alkanza dkk. tengah dalam momentum yang baik. "Kami melihat PSIM juga saat ini berada dalam kondisi kepercayaan diri yang tinggi setelah mereka kemarin bisa meraih kemenangan. Kami juga punya keinginan sama untuk meraih kemenangan di sini. Kami sudah mempersiapkan semua aspek, seluruh pemain dalam kondisi yang siap untuk pertandingan besok," ujar Fakhri. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005